

MENINGKATKAN RELIGUISITAS SISWA MELALUI PELAJARAN ISMUBA DI SEKOLAH DASAR (Study Kasus di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Semarang)

Suwarno¹, Aditya Gebyar Pramudya Wadhana², Rini Sugiarti³, Fendy Suhariadi⁴
suwarnoindah2005@gmail.com¹, adityagebyarpw12345@gmail.com², riendoe@usm.ac.id³,
fendy.suhariadi@psikologi.unair.ac.id⁴
Universitas Semarang¹²³, Universitas Airlangga⁴

ABSTRAK

Penulisan Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran pelajaran ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam meningkatkan religiusitas siswa di SD Muhammadiyah. Pelajaran ISMUBA diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat aspek spiritual, moral, dan sosial siswa, yang merupakan bagian integral dari religiusitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa SD Muhammadiyah di wilayah kota Semarang. Pengambilan data penelitian melalui wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, serta observasi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran ISMUBA memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter religius siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya.

Kata Kunci: ISMUBA, Religiusitas, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The aim of writing this article is to examine the role of ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah, Arabic language lessons) in increasing the religiosity of students in Muhammadiyah elementary schools. ISMUBA lessons are expected to make a positive contribution in strengthening students' spiritual, moral and social aspects which are an integral part of religiosity. The research uses a qualitative approach with a case study method in several Muhammadiyah elementary schools in the Semarang city area. The research data was collected through interviews with teachers, students and parents as well as observing the learning process. The results of the research show that ISMUBA lesson have a significant impact in shaping students' religious character, although there are several challenges in its implementation.

Keywords: ISMUBA, Religiosity, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Religiusitas adalah seberapa banyak pengetahuan, seberapa banyak dalam iman, seberapa setia melaksanakan ibadah dan ajaran dan penghayatan agama yang dianutnya (Gorete, 2019). Religiusitas yang mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan agama di sekolah dasar menjadi salah satu upaya untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik secara moral dan spiritual.

Sekolah Dasar Muhammadiyah, sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, mengintegrasikan pendidikan agama dalam kurikulum melalui pelajaran ISMUBA. Pelajaran ISMUBA mencakup Pendidikan Al Islam, Ilmu Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab), yang diharapkan dapat mengembangkan karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah dapat meningkatkan religiusitas siswa dan membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Religiusitas

kata Religiusitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata religion dan berubah menjadi religiosity. Dalam Bahasa Indonesia, istilah ini diartikan dalam dua kata yaitu keagamaan dan religiusitas. Glock dan Stark mendefinisikan religiusitas sebagai pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianut serta suatu tingkatan pemahaman menyeluruh terhadap agama yang dianutnya (Jalaludin, 2015) konteks pendidikan mengacu pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang membentuk pola pikir dan tindakan siswa sesuai dengan ajaran agama yang diyakini. Pendidikan agama di sekolah diharapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk sikap, nilai moral, dan perilaku yang mencerminkan pemahaman agama yang mendalam.

Ismuba

Pelajaran ISMUBA terdiri dari Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, yang saling terintegrasi untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kehidupan sosial, budaya, dan agama. Menurut Tasman Hamami (2007), Ketua Majelis Dikdasmen PWM DIY, ISMUBA merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah sebagai sebuah keseimbangan intelektual dan keagamaan, harus terus ditanamkan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan ISMUBA memiliki motivasi dan tujuan untuk menumbuhkan kembangkan Aqidah melalui pengalaman dan kebiasaan tentang Al Islam, mewujudkan manusia Indonesia yang taat Beragama dan berakhlakul karimah, yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, berdisiplin, serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al Qur'an dan Al-Sunnah. Pendidikan agama Islam dalam ISMUBA berperan penting dalam meningkatkan religiusitas siswa dengan menanamkan pemahaman terhadap ajaran Islam, serta mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur. Selain itu, mata Pelajaran Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab turut memperkaya wawasan siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan dan hidup bermasyarakat dengan cara yang Islami

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menjawab dengan baik tujuan dari penelitian ini (Sukestiyarno, 2020). Alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti mau mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana hubungan religiusitas dengan pelajaran Ismuba. dengan metode studi kasus di beberapa SD Muhammadiyah yang terletak di wilayah Kota Semarang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru agama, siswa, dan orang tua siswa dan studi dokumentasi (Creswell, 2014). Selain itu, observasi terhadap proses pembelajaran ISMUBA juga dilakukan untuk melihat bagaimana pelajaran tersebut dapat mempengaruhi religiusitas siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang fokus pada pengidentifikasian pola-pola yang muncul dari data wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Religiusitas Melalui Pendidikan Agama Islam

Pelajaran agama Islam yang diajarkan dalam ISMUBA di SD Muhammadiyah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa. Melalui pembelajaran tentang ajaran-ajaran Islam, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga belajar untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjalankan shalat tepat waktu, menghormati orang tua, dan berbicara dengan sopan. Banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam sikap religius, seperti lebih rajin beribadah dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Peran Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam Menguatkan Nilai Religius

Selain pendidikan Al Islam, Pendidikan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab juga memiliki peran dalam memperkuat religiusitas siswa. Melalui Kemuhammadiyah, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya hidup berdampingan dengan berbagai latar belakang budaya dan agama. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan toleransi dan saling menghargai antar umat manusia. Bahasa Arab yang memperkenalkan Bahasa juga turut mengajarkan siswa untuk menjaga nilai-nilai moral dan sosial yang sesuai dengan ajaran agama.

3. Tantangan Dalam Meningkatkan Religiusitas

Meskipun penerapan pelajaran ISMUBA menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan religiusitas siswa, terdapat beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk mendalami semua aspek ISMUBA secara maksimal. Selain itu, pengaruh media sosial dan lingkungan eksternal kadang membuat siswa terpapar pada nilai-nilai yang tidak selalu sesuai dengan ajaran agama, sehingga dibutuhkan sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk memastikan bahwa nilai-nilai religius dapat diterapkan dengan konsisten.

4. Partisipasi Orang Tua dalam Pembentukan Religiusitas

Hasil wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka memiliki peran penting dalam mendukung religiusitas anak di luar sekolah. Orang tua yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan memberikan contoh yang baik di rumah turut membantu memperkuat pendidikan religius di sekolah. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan religiusitas siswa

KESIMPULAN

Pelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan religiusitas siswa. Melalui integrasi pendidikan Al Islam dan Pendidikan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai agama yang membentuk karakter religius. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama dalam hal waktu dan pengaruh eksternal, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ISMUBA efektif dalam memperkuat religiusitas siswa, baik dalam aspek pengetahuan agama maupun dalam pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pendidikan religiusitas, diperlukan kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung penerapan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswall, J. W. (2014) *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Goreta. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Observasional dalam Pembentukan Perilaku Belajar Menurut Teori Belajar Sosial Albert Bandura. *Jurnal Euntas*, 4(2)
- Jalaludin. (2015). *Psikologi Agama*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen PP. 2007. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah*. Jakarta : PP Muhammadiyah.
- Sukestiyarno. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.